

**STRATEGI PEMERINTAH TERHADAP PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
ALAM DI DESA TANA TORO KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Hasmiati<sup>1</sup>, Monalisa Ibrahim<sup>2</sup>, Sapri<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: mhasmiati06@gmail.com

Email: monalisa2231@yahoo.com; sapritajuddin3@gmail.com

**ABSTRACT**

This research aims to determine the government's strategy for developing natural tourist attractions in Tana Toro village, Pitu Riase subdistrict, Sidenreng Rappang district. The population in this study was 579 people with 85 samples. The research method uses quantitative descriptive, data collection techniques, observation, literature study and questionnaires, the data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, data quality testing (validity & reliability testing), simple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS26.0 application. The results of this research show that 58% of the average percentage of government strategies in Tana Toro village, Pitu Riase subdistrict, Sidenreng Rappang district is in the "poor" category, while the highest indicator is direction, which is 60%, while the lowest indicator is goals, which is 56%. And the results of research related to tourism development of 58% are in the "poor" category, while the highest indicator is attractiveness and tourism organization with the same percentage results, namely 60%, while the lowest indicator is easy to reach at 56%. From the ANOVA test, the Fcount obtained was 900 with a significance level of 0.004 (sig 0.004<0.05), based on the calculated t value > t table or  $948 \geq 1.676$ , then  $H_0$  was rejected, meaning that the Government Strategy is Significant/Influential on the Development of Natural Tourism Objects in the Village Tana Toro, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency.

**Keywords:** Government Strategy and Development of Natural Tourism Objects.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah terhadap pengembangan objek wisata alam di desa tana toro kecamatan pitu riase kabupaten sidenreng rappang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 579 orang dengan 85 sampel. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data, observasi, studi pustaka, dan kusione, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas & uji reabilitas), analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 58% rata-rata persentase strategi pemerintah di desa tana toro kecamatan pitu riase kabupaten sidenreng rappang berada pada kategorikan "kurang baik" adapun indikator tertinggi yaitu pengarahannya sebesar 60%, sedangkan indikator terendah adalah tujuan sebesar 56%. Dan hasil penelitian terkait pengembangan pariwisata sebesar 58% berada pada kategori "kurang baik" adapun indikator tertinggi yaitu daya Tarik, dan organisasi keparawisataan dengan hasil persentase yang sama yaitu 60%, sedangkan indikator terendah adalah mudah dijangkau sebesar 56%. Dari uji ANOVA di dapat Fhitung yang diperoleh sebesar 900 dengan tingkat signifikan 0,004 (sig 0,004<0,05), berdasarkan nilai t hitung > t tabel atau  $948 \geq 1.676$ , maka  $H_0$  ditolak artinya Strategi Pemerintah Signifikan/Berpengaruh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Alam Di Desa Tana Toro Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang

**Kata kunci:** Strategi Pemerintah dan Pengembangan Objek Wisata Alam.

## PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata merupakan salah satu bidang yang menawarkan peluang besar dan menjanjikan bagi pembangunan negara seperti meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan taraf hidup masyarakat (Ocsevani et al., 2024). Seperti yang dijelaskan pada pasal 4 tentang tujuan pengembangan keparawisataan yaitu:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. menghapus kemiskinan
- d. mengatasi pengangguran
- e. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. memajukan kebudayaan
- g. mengangkat citra bangsa
- h. memupuk rasa cinta tanah air
- i. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan
- j. mempererat persahabatan antarbangsa.

Melihat dari tujuan pengembangan pariwisata bahwa pemerintah sangat berperang penting dalam menciptakan daya tarik wisata. Karena tanpa campur tangan pemerintah, industri pariwisata tidak bisa berkembang secara optimal. Aspek yang penting dalam pengembangan pariwisata salah satunya adalah strategi yang dilakukan pemerintah desa, karena keberhasilan pemerintah dalam pengembangan objek wisata sangat bergantung pada kemampuan birokrasi atau organisasi pemerintah di dalam mengelola sumber daya pariwisatanya (Kurnia Rahmawati, Jusuf Harsono, 2018). Menurut Inskeep dalam ( M. Liga suryadana, 2015 ) Pengembangan pariwisata dapat dilihat dari empat indikator yaitu daya Tarik, mudah dijangkau seperti kemudahan akses bagi pengunjung, fasilitas yang tersedia dan organisasi keparawisataan tanggung jawab dan perang dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata seperti mengelola destinasi wisata.

Untuk itu diberikan teori pendukung terkait dengan strategi pemerintah Menurut Mulgan (Muhammad 2017:70) yaitu tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata, lingkungan yang harus dijaga dalam pengembangan wisata, Pengarahan terhadap pengelolaan objek wisata seperti perencanaan anggaran khusus untuk pengembangan wisata, aksi konkret yang dilakukan untuk memperbaiki infrastruktur wisata, belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya seperti survai kepuasan pengunjung dan masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata air terjun desa tana toro kecamatan pitu riase kabupaten sidenreng rappang. Pentingnya kesadaran dari pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata agar potensi yang ada pada wisata Air Terjun bisa dikembangkan secara optimal. peran pemerintah daerah sebagai motor penggerak dan selanjutnya memberikan kewenangan penuh kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten sidenreng rappang dalam menentukan strategi-strategi pembangunan keparawisataan. Pengembangan suatu objek wisata harus disertai dengan kemampuan untuk merencanakan, mengelolah, dan juga mengoprasikan suatu objek wisata. Dan salah satu desa yang telah melakukan pengembangan wisata yaitu Desa Tana Toro Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng.

Desa Tana Toro merupakan salah satu desa terpencil yang terletak di daerah pegunungan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun Objek wisata yang mulai di kembangkan adalah Air Terjun dan dianggap sebagai potensi desa yang layak untuk dikembangkan karena memiliki potensi alam dan keindahan air terjun yang mengandung daya tarik tinggi beserta keunikannya yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan menjaga keaslian lingkungan dan budaya masyarakat setempat serta mempertahankan kearifan lokal sebagai ciri khas dari destinasi Wisata Air Terjun.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Desa Tana Toro ditemukan bahwa meskipun Desa Tana Toro sangat berpotensi sebagai desa wisata, akan tapi masalah yang harus dihadapi yaitu kurangnya peran pemerintah terhadap pengembangan Wisata Air Terjun di Desa Tana Toro, Seperti sarana dan prasarana dimana akses jalan yang ada pada kawasan wisata tersebut cukup membahayakan pengunjung karena akses jalan yang mempunyai beribu tangga dan berbelok-belok, bercuram dan

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



jalan setapak yang dilalui tidak mempunyai pembatas jalan yang dapat mencegah seorang pengunjung terjatuh pada jurang berada di samping kiri akses jalan setapak tersebut, dan setelah melewati akses jalan setapak harus melewati bebatuan-bebatuan yang cukup licin sehingga pengunjung harus berhati-hati melewati bebatuan serta keindahan alam yang ada di kawasan wisata tidak terawat seperti bangunan, Sementara prospek objek wisata ini sangat bagus untuk mendatangkan pengunjung baik lokal maupun pengunjung dari luar karena memiliki aliran air yang mengalir jernih sehingga masyarakat sangat menikmati pinggiran sungai. hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan pihak pengelola objek wisata. Untuk itu strategi pengembangan objek wisata dalam membuat konsep wisata sangatlah penting dalam pengembangan lokasi wisata agar selalu diminati oleh pengunjung dan pengunjung tertarik dengan objek wisata yang ada. Melihat permasalahan diatas, membuat seorang pengunjung sangat kurang untuk berwisata di air terjun Desa Tana Toro karena keamanan dan kenyamanan bagi seorang pengunjung. Tulisan ini akan melihat bagaimana strategi pemerintah terhadap pengembangan objek wisata alam di desa tana toro kecamatan pitu riase kabupaten sidenreng rappang.

## METODE

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil lokasi Penelitian di Desa Tana Toro, dengan alasan lokasi ini sangat sesuai dengan target penelitian Strategi Pemerintah Terhadap Pengembangan Objek Wisata Alam Di Desa Tana Toro Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Penelitian akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan setelah surat penelitian dikeluarkan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai strategi pemerintah terhadap pengembangan objek wisata air terjun. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa tana toro berdasarkan jenjang pendidikan mulai dari sekolah menenga pertama (SMP) sampai dengan Strata 2 (S2) yang berjumlah 579 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni Probability sampling untuk memperoleh representasi populasi yang tepat. Dalam (Sugiyono, 2013) Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk mengetahui ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan rumus, sebagai berikut.

$$n = \frac{n}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

N = Besarnya Populasi

n = Besarnya Sampel

E = Persen (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Keterangan:

N = 613

n = ?

E = (0,1)<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{579}{1 + 579(0,1)^2} \\ &= \frac{579}{1 + 579(0,01)} = \frac{579}{1 + 5,79} = \frac{579}{6,79} = 85,27 = 85 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan metode perhitungan di atas, maka penulis menentukan jumlah sampel responden dalam penelitian ini yaitu 85 responden.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistic Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian kuantitatif, analisis data yaitu kegiatan yang sangat vital dalam proses penelitian ini, dan akan

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



menggunakan program SPSS Statistik 21, analisis regresi linear sederhana dan uji kualitas data ( uji validitas dan uji reliabilitas) sebagai alat bantu.

1. Uji Kualitas Data (validitas dan reliabilitas)

Untuk menguji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu item dalam kuesioner.

1. Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas)

a. Uji validitas

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas Person Correlation

1) Jika nilai Rhitung >Rtabel = Valid

2) Jika nilai Rhitung <Rtabel = Tidak Valid

Cara melihat Rtabel dengan N=85 pada signifikan 5% pada distribusi nilai Rtabel statistic, maka diperoleh sebesar 0.213

Table: 1. Correlation Variabel X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.958**	.910**	.931**	.937**	.958**	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	.958**	1	.914**	.952**	.918**	.940**	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson Correlation	.910**	.914**	1	.939**	.903**	.922**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson Correlation	.931**	.952**	.939**	1	.873**	.898**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X5	Pearson Correlation	.937**	.918**	.903**	.873**	1	.952**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X6	Pearson Correlation	.958**	.940**	.922**	.898**	.952**	1	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.980**	.977**	.960**	.961**	.961**	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 21.0

Berdasarkan dari output di atas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. X1 memperoleh  $0,980 > 0,213$ , X2 memperoleh  $0,977 > 0,213$ , X3 memperoleh  $0,960 > 0,213$ , X4 memperoleh  $0,961 > 0,213$ , X5 memperoleh  $0,962 > 0,213$ , X6

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



memperoleh  $0,976 > 0,213$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keenam item pertanyaan tentang Strategi Pemerintah “Valid”.

Table: 2. Correlation Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.936**	.933**	.954**	.921**	.972**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	.936**	1	.953**	.952**	.932**	.978**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	.933**	.953**	1	.952**	.922**	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y4	Pearson Correlation	.954**	.952**	.952**	1	.960**	.987**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y5	Pearson Correlation	.921**	.932**	.922**	.960**	1	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.972**	.978**	.975**	.987**	.970**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 21.0

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. Y1 memperoleh  $0,972 > 0,213$ , Y2 memperoleh  $0,978 > 0,213$ , Y3 memperoleh  $0,975 > 0,213$ , Y4 memperoleh  $0,987 > 0,213$ , Y5 memperoleh  $0,970 > 0,213$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima item Pengembangan Parawisata dikatakan “Valid”.

b. Uji Reliabilitas

Table: 3. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 21.0

Output ini menjelaskan tentang jumlah data valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 85 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (exclude).

Table: 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	11

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 21.0

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas Cronbach alpha. Diketahui nilai Cronbach alpha 0,865 dari 11 item pertanyaan dari variabel Strategi Pemerintah dan Pengembangan Parawisata. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach alpha > nilai R tabel data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output yang diperoleh di atas diperoleh hasil  $0,865 > 0,213$ , sehingga data dapat dikatakan “Reliable”.

2. Regresi Linear Sederhana dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi linear

Tabel: 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.082	4.84610
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 21.0

Berdasarkan Hasil uji dari tabel Model Summary, maka dapat dihitung menggunakan rumus determinasi sebagai berikut:  $XY = R^2 \times 100\%$ . Koefisien penentu (KP) =  $R^2 = 0,623 \times 0,623 = 38\%$  Sedangkan sisanya  $(100\% - 38\%) = 62\%$ . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh Strategi pemerintah terhadap pengembangan parawisata (X-Y) adalah 62%. Sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel: 6. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.406	1.749		9.380	.000
1 Strategi pemerintah	.089	.094	.104	948	.004

a. Dependent Variable: Y, Pengembangan Parawisata

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel coefficients hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Strategi Pemerintah Terhadap Pengembangan Objek Wisata Alam di Desa Tana Toro Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat dianalisa berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut :

$$Y_1 = 16,406 + 0,089X$$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan :

b. Uji Hipotesis (ada pengaruh X dan Y)

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 16,406 menjelaskan bahwa jika semua variabel Strategi Pemerintah (X) diasumsikan (tidak ada nilai), maka nilai pengembangan parawisata (Y) tersebut sebesar 16,406 atau berada dalam kategori ada pengaruh.
- 2) Koefisien regresi strategi pemerintah sebesar 0,089 memiliki arti jika variabel strategi pemerintah (X) berubah, maka pengembangan parawisata (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila Tingkat strategi pemerintah (X) baik, maka pengembangan parawisata (Y) juga akan baik dengan koefisien regresi 0,089.

Tabel: 7. Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.125	1	21.125	.900	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1949.227	83	23.485		
	Total	1970.353	84			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 21.0

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



Hasil dari uji ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai  $F = 0,900$  dengan tingkat probabilitas sig.  $0,004$ , oleh karena probabilitas ( $0,4$ ) lebih kecil dari  $0,05$  maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Strategi Pemerintah. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji F. Untuk mengetahui ada pengaruh/signifikansi dapat diketahui dengan melihat dari level of significant  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil olah data pada tabel ANOVA, maka diketahui nilai Fhitung yang diperoleh sebesar  $0,900$  dengan tingkat signifikan  $0,004$  ( $F < 0,05$ ) yang berarti strategi pemerintah (X) mempunyai pengaruh/ signifikan terhadap pengembangan parawisata (Y), dari hasil tersebut berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengembangan parawisata Air Terjun Desa Tana Toro.

Uji statistic t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual menerangkan variasi variabel dependen berdasarkan tabel coefficients hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa :

Nilai t hitung variabel Strategi Pemerintah (X)  $0,089$  dengan tingkat signifikansi  $0,004$

Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistic berikut

$H_a : \rho_{yx} \neq 0$

$H_0 : \rho_{yx} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat :

Hipotesis  $H_a$  : strategi pemerintah berpengaruh/signifikan terhadap pengembangan parawisata Desa Tana Toro Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kaidah Keputusan :

Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Tabel coefficients diperoleh t hitung =  $948$  prosedur mencari statistic tabel dengan kriteria :

a. Nilai signifikansi sebesar  $0,346 \leq 0,05$

b. Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data  $- 2 = 85 - 2 = 83$

c. Sehingga didapatkan t tabel =  $1,676$

Keputusan :

Nilai t ahitung  $> t$  tabel atau  $948 > 1,676$  maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Jadi, strategi pemerintah berpengaruh/signifikan pengembangan parawisata Desa Tana Toro Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai keseluruhan dari hasil rekapitulasi Strategi pemerintah adalah  $58\%$  berada pada kategori kurang baik, indikator tertinggi yaitu pengarahannya  $60\%$ , yang artinya dalam strategi pemerintah ini sangat membantu keberhasilan pengembangan objek wisata sedangkan indikator terendah adalah tujuan  $56\%$  sehingga memerlukan peningkatan terkait pengembangan objek wisata.
2. Nilai keseluruhan dari hasil rekapitulasi pengembangan parawisata adalah  $58\%$  berada pada kategori kurang baik, indikator tertinggi yaitu daya Tarik, dan organisasi keparawisataan dengan hasil persentase yang sama yaitu  $60\%$  yang artinya dalam pengembangan parawisata ini sangat membantu keberhasilan pengembangan objek wisata, sedangkan indikator terendah adalah mudah dijangkau  $56\%$  sehingga memerlukan peningkatan terkait pengembangan objek wisata.

## REFERENSI

- Amanda Wulan Apriliya, E. I. (2016). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Hendrosari Kab. Gresik. *Jurnal*, 2(05), 1–23.
- Anugrah, Purwanto, Suyoto, T. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan First Media di Pondok Aren Tangerang Selatan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1–17.
- Ayuningtyas, D., Lestari, H., Rostyaningsih, D., Publik, D. A., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Diponegoro, U. (2023). Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata edukasi gerabah. *Jurnal Administrasi Publik*, 19.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



- çimen, sabri, Nasution, F. A., & Mokhammad Samsul Arif. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Agal Desa Merentr Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Skripsi*, 12(2), 6. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Cornelis, C. A. E. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu. *Jurnal*, 8(1).
- Hardani, S.Pd., M. S. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Ibrahim, T. (2022). *Strategi Pemerintah Kecamatan Langensari Dalam Pencegahan Covid-19*. 6(2), 93–102.
- Kamaruddin Sellang. (2016). Administrasi dan Pelayanan Publik Antara Teori dan Aplikasinya. In *Penerbit Ombak* (Issue September)
- Kurnia Rahmawati, Jusuf Harsono, E. W. D. (2018). Analisis strategi (community building) pemerintah desa kupuk, kecamatan bungkal, kabupaten ponorogo dalam pengembangan wisata kupuk. *Jurnal*.
- Mukhirto, M., & Fathoni, T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi. *Jurnal*, 4(1), 23–35. <https://doi.org/10.37680/jcd.v4i1.1264>
- Mustanir, A. (2023). *Teori administrasi publik*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., M. M. Ch. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Ocsevani, A., Putera, R. E., & Aromatica, D. (2024). *Pengembangan Pariwisata Pada Kawasan Wisata Equator Bonjol Kabupaten Pasaman*.
- am Pembangunan Wilayah Berkelanjutan. *Universitas Lampung*, 1–122.
- Pariyanti, E., Rinnanik, & Buchori. (2020). *Objek Wisata Dan Pelaku Usaha*.
- Shaw, G., & Williams, M. (2017). Definisi Pariwisata, Analisis Tinjauan Umum. *Definisi Pariwisata*, 19–60.
- St. Soeraya, Barisan, & Jabbar, A. (2020). Straregi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Desa Wisata Alam Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Urnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*,
- 2023). Strategi Pengembangan Wisata Alam Taman Gua Sigrowong Di Desa Gesing, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal*.
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wahyuningsih, S. (2018). Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*, 1, 430–439.
- Wibowo, M. B. (2018). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi*.
- Wina ayu giswanti. (2018). Strategi pemerintah dalam penerapan sistem informasi dan aduan online di dines penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten sidenreng rappang. *Skripsi*.
- Wiseza, F. C. (2017). Faktor-faktor yang mendukung pengembangan obyek wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Nur El-Islam*, 4(1), 89–106.